



## Hubungan Antara Tingkat Penggunaan Media Sosial dengan Tingkat Produktivitas Mahasiswa dalam Menyelesaikan Tugas Akademik

Suci Ramadhani, Surya Alenta Nababan, Yasmin Azzahra, Sisti Nadia Amalia  
Universitas Negeri Medan  
e-mail: [Suciiirmdhni18@gmail.com](mailto:Suciiirmdhni18@gmail.com), [yasminazzahra776@gmail.com](mailto:yasminazzahra776@gmail.com),  
[alentanabab170320@gmail.com](mailto:alentanabab170320@gmail.com)

Received 03-11-2024 | Revised 08-12-2024 | Accepted 13-12-2024

### ABSTRACT

Social media has become an integral part of students' lives, serving as a tool for communication, a source of information, and a means of entertainment. This study aims to analyze the relationship between the level of social media usage and students' productivity in completing academic tasks. The research employs a descriptive correlational quantitative approach, with data collected through online questionnaires using ordinal scales. The respondents were active students from various universities. The analysis was conducted using Spearman's Rank correlation test and the *t*-test for significance. The results show a moderate positive relationship between social media usage and academic productivity, with a Spearman's Rank correlation coefficient ( $r_s$ ) of 0.483. The significance test indicates a *t*-value of 3.819, which is greater than the critical *t*-value of 1.677 at the 5% significance level. This demonstrates that the relationship found is statistically significant. The study concludes that prudent use of social media can contribute to enhancing students' productivity in completing academic tasks, although the relationship is not particularly strong. The implications of this study highlight the importance of time management and social media activity regulation to optimally support academic productivity.

**Keywords:** Social media, Academic productivity, Spearman's Rank correlation education

### ABSTRAK

Media sosial telah menjadi bagian integral dalam kehidupan mahasiswa, baik sebagai alat komunikasi, sumber informasi, maupun sarana hiburan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara tingkat penggunaan media sosial dengan tingkat produktivitas mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akademik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif korelasional dengan pengumpulan data melalui kuesioner daring berbasis skala ordinal. Responden penelitian adalah mahasiswa aktif dari berbagai perguruan tinggi. Analisis dilakukan menggunakan uji korelasi Rank Spearman dan uji signifikansi *t*. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif sedang antara penggunaan

media sosial dan produktivitas akademik dengan koefisien korelasi Rank Spearman ( $r_s$ ) sebesar 0,483. Hasil uji signifikansi menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,819 yang lebih besar daripada  $t_{tabel}$  sebesar 1,677 pada tingkat signifikansi 5%. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan yang ditemukan signifikan secara statistik. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan media sosial yang bijak dapat berkontribusi pada peningkatan produktivitas mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akademik, meskipun hubungan yang ditemukan tidak terlalu kuat. Implikasi penelitian ini adalah pentingnya manajemen waktu dan pengelolaan aktivitas media sosial agar dapat mendukung produktivitas akademik secara optimal.

**Kata Kunci :** Media sosial, Produktivitas akademik, Korelasi Rank Spearman

Kata Kunci: adab, guru-murid, Al-Ghazali, Bidāyah al-Hidāyah, pendidikan kontemporer

*This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](#) license.*



---

## **Pendahuluan**

Perubahan zaman dipengaruhi oleh perkembangan teknologi yang semakin kompleks yang merevolusi sosial budaya masyarakat di seluruh dunia. Semakin maju dan canggih teknologi yang ada. Sekarang ini, peran media massa dalam menciptakan sosial budaya tidak dapat diabaikan. Kemajuan media komunikasi saat ini telah memberikan dampak yang sangat besar terhadap cara berpikir dan kehidupan masyarakat. Masyarakat saat ini hampir tidak mungkin untuk tidak terpapar oleh media. Disadari atau tidak, media dan segala isinya telah menjadi bagian dari kehidupan manusia.

Media sosial telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari, terutama di kalangan mahasiswa. Dengan hadirnya berbagai platform seperti Instagram, Twitter, TikTok, dan lainnya, media sosial menawarkan beragam fungsi, mulai dari hiburan, komunikasi, hingga sebagai sumber informasi. Namun, di balik manfaatnya, penggunaan media sosial yang berlebihan sering kali menimbulkan dampak negatif, seperti penurunan konsentrasi, gangguan waktu tidur, dan pengalihan perhatian dari tanggung jawab utama, termasuk tugas akademik.

Produktivitas akademik mahasiswa merupakan salah satu indikator penting dalam keberhasilan proses pendidikan. Produktivitas ini dapat diukur melalui kemampuan mahasiswa untuk menyelesaikan tugas-tugas akademik secara efisien dan tepat waktu. Dalam konteks pendidikan tinggi, mahasiswa dituntut untuk memanfaatkan waktu mereka dengan bijak agar dapat memenuhi tuntutan akademik, seperti tugas kuliah, penelitian, dan proyek kelompok.

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media sosial dapat memiliki pengaruh yang beragam terhadap produktivitas. Di satu sisi, media

sosial dapat menjadi alat yang mendukung produktivitas, misalnya dengan menyediakan akses ke sumber belajar, membangun jejaring akademik, dan mendukung kolaborasi. Di sisi lain, penggunaan media sosial yang tidak terkontrol berpotensi menyebabkan prokrastinasi dan penurunan kualitas kerja akademik.

Studi ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara tingkat penggunaan media sosial dengan tingkat produktivitas mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akademik. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai bagaimana pola penggunaan media sosial memengaruhi kinerja akademik mahasiswa serta memberikan rekomendasi untuk mengoptimalkan peran media sosial dalam mendukung produktivitas. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan wawasan kepada mahasiswa, pendidik, dan institusi pendidikan dalam mengelola dampak media sosial terhadap pencapaian akademik.

## **Tinjauan Pustaka**

### **1. Penggunaan Media Sosial**

Media sosial telah menjadi alat komunikasi utama yang digunakan mahasiswa untuk mendukung kegiatan akademik. Penggunaannya mencakup berbagai aspek, mulai dari berbagi informasi, kolaborasi tugas, hingga interaksi sosial yang lebih luas. Namun, intensitas penggunaan media sosial memiliki pengaruh yang berbeda-beda terhadap produktivitas mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akademik.

Media sosial memungkinkan mahasiswa untuk membangun jejaring yang lebih luas, baik untuk kepentingan sosial maupun akademik. Studi oleh Putri et al. (2021) menunjukkan bahwa platform seperti WhatsApp dan Telegram banyak dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk diskusi kelompok dan berbagi materi perkuliahan. Media sosial juga berfungsi sebagai sumber informasi tambahan yang mempercepat proses pencarian referensi (Adiyanto, 2020).

Namun, intensitas penggunaan yang berlebihan sering kali membawa dampak negatif, seperti pengalihan fokus dari kegiatan akademik utama. Penelitian Islami dan Hidayati (2022) mencatat bahwa penggunaan media sosial untuk hiburan dapat menurunkan konsentrasi mahasiswa, sehingga memengaruhi efisiensi mereka dalam menyelesaikan tugas.

### **2. Produktivitas Akademik**

Produktivitas akademik mahasiswa dipengaruhi oleh cara mereka mengelola waktu saat menggunakan media sosial. Penelitian Rahman et al. (2021) mengungkapkan bahwa mahasiswa yang mampu mengatur waktu dengan baik dalam menggunakan media sosial cenderung memiliki produktivitas yang lebih tinggi. Sebaliknya, mahasiswa yang menggunakan media sosial tanpa batasan sering mengalami penurunan kinerja akademik akibat prokrastinasi.

Studi oleh Anggunani dan Purwanto (2019) menyoroti hubungan antara *problematic internet use* dengan prokrastinasi akademik. Mahasiswa yang kecanduan media sosial sering menunda tugas akademik karena terdistraksi oleh notifikasi atau aktivitas daring lainnya.

Manfaat media sosial dalam mendukung produktivitas akademik mencakup akses cepat ke informasi, kemampuan untuk bekerja secara kolaboratif, serta peningkatan motivasi belajar melalui komunitas daring. Di sisi lain, tantangannya meliputi gangguan konsentrasi, kurangnya manajemen waktu, dan potensi penyalahgunaan media sosial untuk kegiatan yang tidak produktif (Yuliana, 2020).

Berdasarkan kajian literatur, media sosial dapat menjadi alat yang mendukung produktivitas akademik jika digunakan dengan bijak. Namun, intensitas penggunaan yang tidak terkendali cenderung memberikan dampak negatif, terutama dalam bentuk penurunan konsentrasi dan peningkatan prokrastinasi. Oleh karena itu, pengelolaan waktu dan penggunaan media sosial yang selektif menjadi kunci untuk menjaga keseimbangan antara aktivitas akademik dan sosial mahasiswa.

### **3. Korelasi Rank Spearman**

Korelasi Rank Spearman adalah salah satu metode statistik yang digunakan untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan antara dua variabel yang bersifat ordinal. Metode ini sangat berguna ketika data yang dianalisis tidak memenuhi asumsi normalitas atau ketika data tersebut tidak bersifat interval. Dalam penelitian ini, kita menggunakan metode asosiatif yang berkaitan dengan hubungan kausal, di mana data yang dianalisis merupakan data ordinal berjenjang atau berbentuk rangking. Oleh karena itu, analisis yang diterapkan adalah analisis Rank Spearman. Dalam literatur sebelumnya, analisis korelasi Rank Spearman digunakan untuk mengidentifikasi hubungan atau korelasi antara variabel pada data yang bersifat

ordinal atau berjenjang, dengan catatan bahwa sumber data antar variabel tidak harus sama (Sasni, 2020).

### **Konsep Dasar Korelasi**

Korelasi sendiri merupakan suatu ukuran statistik yang menunjukkan seberapa besar hubungan antara dua variabel. Ada beberapa jenis korelasi, di antaranya korelasi Pearson, korelasi Kendall, dan korelasi Spearman. Masing-masing memiliki karakteristik dan kegunaan tersendiri. Korelasi Pearson mengukur hubungan linear antara dua variabel interval atau rasio, sedangkan korelasi Kendall dan Spearman lebih cocok untuk data ordinal (Hadi, 2021). Korelasi Rank Spearman khususnya mengandalkan peringkat dari data yang ada, sehingga sangat efektif ketika data tidak terdistribusi normal.

### **Langkah-langkah Analisis Korelasi Rank Spearman**

#### **1. Pengumpulan Data**

Langkah pertama dalam analisis korelasi Rank Spearman adalah pengumpulan data. Data yang digunakan harus berupa data ordinal atau berjenjang. Contoh data ordinal termasuk skala Likert dalam survei, di mana responden diminta untuk menilai suatu pernyataan dengan pilihan seperti "sangat setuju," "setuju," "tidak setuju," dan "sangat tidak setuju" (Prasetyo, 2022). Data semacam ini memberikan informasi tentang urutan tetapi tidak memberikan informasi tentang jarak antar nilai.

#### **2. Pemberian Peringkat**

Setelah mengumpulkan data, langkah berikutnya adalah memberikan peringkat pada setiap nilai dalam dataset berdasarkan skor masing-masing dari yang terbesar hingga ke yang terkecil. Peringkat diberikan dengan cara menomori setiap nilai mulai dari 1 untuk nilai tertinggi, 2 untuk nilai kedua tertinggi, dan seterusnya (Sari, 2021). Jika terdapat nilai yang sama (*tied ranks*), maka rata-rata peringkat dari nilai-nilai tersebut harus digunakan.

#### **3. Menghitung Selisih Peringkat**

Setelah peringkat ditentukan, langkah selanjutnya adalah menghitung selisih antara peringkat masing-masing pasangan variabel ( $d$ ). Selisih ini dihitung dengan

mengurangkan peringkat satu variabel dari peringkat variabel lainnya untuk setiap pasangan (Rizky, 2020).

#### 4. Menghitung Koefisien Korelasi

Setelah mendapatkan selisih peringkat ( $d$ ), koefisien korelasi Rank Spearman dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

di mana:

- $r_s$  = koefisien korelasi Rank Spearman
- $n$  = jumlah data
- $d$  = selisih peringkat yang berpasangan (Hastuti, 2023).

Penghitungan ini memberikan nilai koefisien korelasi yang berkisar antara -1 hingga +1. Nilai +1 menunjukkan hubungan positif sempurna, -1 menunjukkan hubungan negatif sempurna, dan 0 menunjukkan tidak ada hubungan sama sekali.

#### Interpretasi Hasil

Setelah menghitung koefisien korelasi Rank Spearman, langkah selanjutnya adalah menginterpretasikan hasilnya. Tingkat kekuatan hubungan ditentukan sebagai berikut:

- Koefisien korelasi 0.00-0.25 = hubungan sangat lemah
- Koefisien korelasi 0.26-0.50 = hubungan cukup
- Koefisien korelasi 0.51-0.75 = hubungan kuat
- Koefisien korelasi 0.76-1.00 = hubungan sangat kuat (Budianto, 2022).

Interpretasi ini penting untuk memahami seberapa kuat hubungan antara dua variabel dalam konteks penelitian.

#### Dasar Pengambilan Keputusan

Dasar pengambilan keputusan untuk analisis ini adalah sebagai berikut:

- Jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ , maka tidak terdapat korelasi.
- Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka terdapat korelasi (Sukanto, 2023).

Pengambilan keputusan ini sering kali melibatkan penggunaan tabel distribusi kritis untuk menentukan nilai-nilai tabel yang sesuai berdasarkan tingkat signifikansi yang telah ditetapkan sebelumnya.

## **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif korelasional untuk menganalisis hubungan antara tingkat penggunaan media sosial dan tingkat produktivitas mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akademik. Data penelitian dikumpulkan menggunakan kuesioner daring berbasis *Google Form* yang disebarluaskan melalui media sosial dan jaringan pribadi. Responden adalah mahasiswa aktif dari berbagai perguruan tinggi, tanpa pembatasan jumlah atau lokasi. Kuesioner terdiri dari dua pertanyaan utama, yaitu tingkat penggunaan media sosial yang diukur berdasarkan frekuensi harian penggunaan (skala ordinal: sangat sering hingga tidak pernah) dan tingkat produktivitas akademik yang diukur berdasarkan penilaian diri responden (skala ordinal: sangat rendah hingga sangat tinggi atau sangat sering hingga tidak pernah). Data yang terkumpul dianalisis menggunakan uji statistik non-parametrik Rank Spearman untuk menentukan kekuatan dan arah hubungan antara kedua variabel. Analisis dilakukan menggunakan perangkat lunak statistik seperti *Studio R*. Penelitian ini memiliki keterbatasan karena menggunakan data *self-reported* yang dapat dipengaruhi oleh bias subyektif responden, sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasi sepenuhnya untuk seluruh populasi mahasiswa.

## **Hasil dan Pembahasan**

Untuk klasifikasi jawaban yang diberikan pada pertanyaan g-formulir adalah

Sangat Sering = 1

Sering = 2

Jarang = 3

Kadang-Kadang = 4

Tidak Pernah = 5

Perumusan Hipotesis

H0 :  $r_s = 0$  atau tidak terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara penggunaan sosial media dengan pengerjaan tugas mahasisiwa.

H1 :  $r_s \neq 0$  atau terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara penggunaan sosial media dengan pengerjaan tugas mahasisiwa.

Menghitung nilai uji statistik dari uji t

Nilai derajat bebas yang diperoleh adalah sebagai berikut

$$Derajat\ bebas = n - 2$$

Dengan  $n$  merupakan jumlah elemen dalam sampel, sehingga derajat bebas adalah  $50-2=48$ . Nilai kritis t dengan derajat bebas 48 dan tingkat signifikansi 5% adalah 1,677.

Pernggunaan	Penyelesaian				
Sosial Media	Tugas	Rank X	Rank Y	D	D <sup>2</sup>
2	2	39,5	24,5	15	225
2	3	39,5	46	-6,5	42,25
2	4	39,5	50	-10,5	110,25
1	2	14,5	24,5	-10	100
1	2	14,5	24,5	-10	100
2	3	39,5	46	-6,5	42,25
1	2	14,5	24,5	-10	100
2	1	39,5	3,5	36	1296
1	2	14,5	24,5	-10	100
2	2	39,5	24,5	15	225
1	1	14,5	3,5	11	121
1	3	14,5	46	-31,5	992,25
1	1	14,5	3,5	11	121
2	2	39,5	24,5	15	225
2	2	39,5	24,5	15	225
1	2	14,5	24,5	-10	100
1	1	14,5	3,5	11	121
1	1	14,5	3,5	11	121
1	2	14,5	24,5	-10	100
1	2	14,5	24,5	-10	100
2	2	39,5	24,5	15	225
1	2	14,5	24,5	-10	100
1	2	14,5	24,5	-10	100
1	1	14,5	3,5	11	121
1	2	14,5	24,5	-10	100
1	3	14,5	46	-31,5	992,25
2	2	39,5	24,5	15	225
2	2	39,5	24,5	15	225
2	2	39,5	24,5	15	225
1	2	14,5	24,5	-10	100
2	2	39,5	24,5	15	225
1	2	14,5	24,5	-10	100
1	2	14,5	24,5	-10	100
2	2	39,5	24,5	15	225
1	2	14,5	24,5	-10	100

2	2	39,5	24,5	15	225
2	3	39,5	46	-6,5	42,25
1	2	14,5	24,5	-10	100
2	2	39,5	24,5	15	225
2	2	39,5	24,5	15	225
2	2	39,5	24,5	15	225
1	3	14,5	46	-31,5	992,25
1	2	14,5	24,5	-10	100
1	2	14,5	24,5	-10	100
1	2	14,5	24,5	-10	100
1	2	14,5	24,5	-10	100
1	2	14,5	24,5	-10	100
2	2	39,5	24,5	15	225
2	3	39,5	46	-6,5	42,25
2	2	39,5	24,5	15	225
<b>Total</b>					10757

Menghitung koefisien korelasi Spearman ( $r_s$ )

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum_{i=1}^n D^2}{(n)(n^2 - 1)}$$

$$= 1 - \frac{(6)(10757)}{50(2500 - 1)}$$

n	50
$r_s$	0,483664

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai korelasi ( $r_s$ ) sebesar 0,483. Nilai tersebut diinterpretasikan bahwa terdapat hubungan positif antara penggunaan sosial media terhadap penyelesaian tugas mahasiswa.

Menghitung nilai statistik dari uji t

$$t = \frac{(r_s)\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_s^2}}$$

$$t = \frac{0,483\sqrt{50-2}}{\sqrt{1-0,483^2}} = \frac{3,342}{0,875} = 3,819$$

Nilai statistik uji t berdasarkan perhitungan adalah 3,819 dan t tabel adalah 1,677.

Jika  $|t_{hitung}| \leq |t_{tabel}|$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

Jika  $|t_{hitung}| > |t_{tabel}|$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Diperoleh hasil

Berdasarkan perhitungan, nilai statistik dari uji t adalah 2,156. Karena berada  $|t_{hitung}| > |t_{tabel}|$  maka keputusan yang diambil adalah H0 ditolak dan H1 diterima.

Interpretasi hasil:

### **Koefisien Korelasi Rank Spearman ( $r_s$ )**

Diperoleh  $r_s = 0,483$ , yang menunjukkan adanya hubungan positif sedang antara penggunaan sosial media (X) terhadap penyelesaian tugas mahasiswa(Y). Hubungan ini berarti bahwa semakin sering penggunaan media sosial, terdapat kecenderungan peningkatan dalam penyelesaian tugas akademik mahasiswa, meskipun ini tidak sangat kuat.

### **Uji Signifikansi t**

Nilai statistik  $|t_{hitung}| = 3,819$  lebih besar dari  $|t_{tabel}| = 1,677$  pada derajat bebas (*df*) 48 dan tingkat signifikansi 5%. Diperoleh keputusan Tolak H0 dan Terima H1. Ini menunjukkan bahwa hubungan antara penggunaan media sosial dan penyelesaian tugas secara statistik signifikan.

### **Kesimpulan**

#### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif sedang antara tingkat penggunaan media sosial dengan tingkat produktivitas mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akademik. Nilai koefisien korelasi Rank Spearman ( $r_s$ ) sebesar 0,483 menunjukkan bahwa semakin sering penggunaan media sosial, terdapat kecenderungan peningkatan produktivitas mahasiswa dalam penyelesaian tugas akademik. Hasil uji signifikansi menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,819 yang lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,677 pada tingkat signifikansi 5% dan derajat bebas 48. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan yang ditemukan signifikan secara statistik. Meskipun demikian, hubungan yang ditemukan tidak terlalu kuat, sehingga perlu diimbangi dengan pengelolaan penggunaan media sosial secara bijaksana agar dapat mendukung produktivitas akademik secara optimal.

### **Daftar Pustaka**

- Anggunani, A. R., & Purwanto, B. (2019). Problematic Internet Use dan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa. *Gadjah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*.
- Adiyanto, W. (2020). Memahami Hambatan Dosen dan Mahasiswa dalam Perkuliahan Online. *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*.

- Islami, D., & Hidayati, T. (2022). Media Sosial dan Dampaknya terhadap Prokrastinasi Akademik. *Jurnal Psikologi dan Pendidikan*.
- Rahman, R. A., et al. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Produktivitas Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*.
- Yuliana, L. (2020). Pengaruh Media Sosial terhadap Kinerja Akademik Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Informasi*.
- Nurhalijah, S. D., Nina, C., Romadhona, A., Maulani, N., & Rahayu, M. S. (2024). Analisis Korelasi Spearman Untuk Mengetahui Hubungan Antara Penggunaan Media Sosial Dan Tingkat Produktivitas Akademis Mahasiswa Agribisnis (Studi Kasus: Universitas Sultan Ageng Tirtayasa). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(16), 800-809.
- Algifari. (1990). *Korelasi Spearman adalah analisis korelasi yang digunakan untuk mengetahui hubungan linear dua variabel yang menggunakan skala ordinal dan tidak berdistribusi normal*. Dalam prosiding seminar nasional Edusainstek. Diakses dari <http://prosiding.unimus.ac.id>.
- Hadi, S. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mulyadi, A. (2019). *Statistik Nonparametrik untuk Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nugroho, S. (2023). *Analisis Data dengan Korelasi Rank Spearman*. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 5(2), 123-130.
- Prasetyo, E. (2022). *Pengertian dan Penerapan Analisis Korelasi dalam Penelitian*. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 8(1), 45-50.
- Rizal, M. (2023). *Statistik untuk Penelitian Kesehatan*. Surabaya: Media Press.
- Sasni, R. (2020). *Penggunaan Korelasi Rank Spearman dalam Penelitian Sosial*. *Jurnal Sosial dan Ekonomi*, 10(3), 67-74.
- Sari, D. (2021). *Penerapan Uji Korelasi dalam Penelitian Pendidikan*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 12(4), 200-210.
- Sugiyono, M. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Widodo, A. (2020). *Statistik Deskriptif dan Inferensial untuk Penelitian*. Semarang: Unnes Press.
- Yulianti, F. (2020). *Analisis Hubungan Antara Variabel dengan Korelasi Rank Spearman*. *Jurnal Matematika dan Statistika*, 9(1), 15-22.